

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Pola Komunikasi Kyai di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan Jawa Timur dan Pondok Pesantren Bumi Shalawat Sidoarjo. Penelitian pada area ini penting dilakukan dikarenakan pertama, pengetahuan tentang pola komunikasi pimpinan perlu diketahui untuk memprediksi, sehingga nantinya proses komunikasi dapat berjalan dengan efektif. Kedua, kyai sebagai pimpinan organisasi adalah sosok yang unik, dia mempunyai peran ganda yaitu sebagai pemegang menejerial pesantren dan pengajar. Ketiga, Pesantren Sidogiri adalah pesantren salafi tertua yang masih bertahan hingga sekarang dan mendapat gelar sebagai pesantren wirausaha pertama serta mampu mempertahankan ideology pesantren setelah melakukan beberapa pergantian pemimpin. Sedangkan Pesantren Bumi Shalawat adalah pesantren salafi yang mampu meregenerasi sistem kurikulumnya sehingga dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan pendidikan yang ada saat ini. Pesantren Bumi Shalawat juga dipimpin oleh seorang kyai yang sudah dikenal disemua kalangan khususnya di organisasi masyarakat Nahdhatul Ulama. Dengan perkembangan dan kualitas kedua pondok pesantren sebagai sebuah organisasi tersebut, peneliti berasumsi kyai sebagai pemimpin pondok pesantren mempunyai peran besar terhadap jalannya suatu organisasi. Sehingga Penelitian mengenai pola komunikasi kyai penting dilakukan guna melihat bagaimana kyai berkomunikasi dengan anggota pengurus yang nantinya dari proses komunikasi tersebut dapat diketahui nilai dan norma yang ditaati oleh semua anggota pengurus.

Metodologi penelitian ini kualitatif deskriptif. Data diperoleh dengan metode wawancara mendalam dan observasi partisipasi pasif. Wawancara mendalam dilakukan untuk memperoleh data tambahan yang tidak diperoleh ketika melakukan observasi. Hasil penelitian ini bersifat deskriptif yaitu mendiskripsikan pola komunikasi kyai yang terjadi di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan dan Pondok Pesantren Bumi Shalawat.

Kata Kunci : Pondok Pesantren, Kyai, Pola Komunikasi